**DEBAT TENTANG TAHANAN POLITIK**

**Soal2 oemoem mengenai Kementerian Kehakiman**

(Penoetoep).

SELANDJOETNJA Mr. Soesanto mendjawab pertanjaan2 Badan Pekerdja K. N. Poesat tentang soal2 oemoem jang mengenai Kementerian Kehakiman.

Tentang pengadilan Repoeblik di Djakarta, beliau menerangkan, bahwa sebagian pengadilan Repoeblik di Djakarta masih berdjalan. Di Djakarta masih haroes ada hakim kita, jang merangkap dibeberapa pengadilan.

Pengadilan di Djakarta mendjadi salah satoe soal jang diserahkan kepada subcommissie Gentjatan Perang bagian politik. Tetapi tentang soal ini beloem terdapat persetoedjoean, karena beloem adanja persetoedjoean status politik.

Belanda minta soepaja kita membantoe pengadilan mereka. Sebab katanja merekalah jang berdaulat dikota Djakarta. Sebaliknja dari pihak kita dimadjoekan, bahwa kitalah jang berdaulat, sehingga kita jang baroe memegang pengadilan,

Didalam menoenggoe kesoedahan naskah rentjana persetoedjoean Indonesia-Belanda, tenaga2 pengadilan kita di Djakarta beloem dapat dipindahkan keloear.

Mr. Tamboenan menjatakan, bahwa hanja perkara sipil dan boekan kriminil jang dipegang oleh pengadilan kita, perkara2 Kriminil tidak ditangan kita lagi. Oleh sebab itoe kedjaksaan Repoeblik tidak ada perloenja lagi Djakarta.

Mr. Assaat mengoesoelkan, soepaja memberi pekerdjaan lain kepada hakim2 kita, oempamanja membantoe Balai Agoeng.

Mr. Soesanto menjatakan, bahwa Pemerintah tidak berkeberatan oentoek mempekerdjakan tenaga2 kehakiman sebagai pembantoe pada Balai Agoeng, apabila Balai Agoeng minta bantoean mereka. Menjamboeng keterangan Mr. Tamboenan, Mr. Soesanto menerangkan, bahwa perkara2 kriminal memang tidak ada jang dimadjoekan kepada kedjaksaan Repoeblik. Dan pegawai kedjaksaan Indonesia di Djakarta memang sedikit djoemlahnja.

Di Djakarta Sekarang ada pengadilan Nica dan perkara2 kriminil dimadjoekan kepada pengadilan mereka.

Atas pertanjaan Sdr. Soegondo tentang makanan orang hoekoeman dan bagaimana keadaan tempat2 tahanan dalam pendjara, Wakil Menteri Kehakiman Mr. Hadi menerangkan, bahwa orang tahanan mendapat makanan nasi 450 gram sehari dgn. makanan2 lain jang tjoekoep mengandoeng zat2. Loeasnja tempat2 tahanan djoega baik, karena berkoerangnja djoemlah orang tahanan djika dibandingkan dengan masa jang laloe.

**Roemah pendjara Tjipinang.**

ROEMAH pendjara Tjipinang di Djatinegara sekarang didoedoeki Nica. Barang2 pendjara sebagian besar telah dipindahkan, djoega pegawai2nja.

Roemah pendjara di Tangerang telah dibakar, sedang roemah pendjara pendidikan anak2 (Opvoedingsgesticht) kini dipakai oleh kaoem pelarian Tionghoa.

Selandjoetnja mendjawab pertanjaan Nano Soesilowati, Mr. Hadi mengatakan, bahwa Pemerintah Repoeblik masih mempoenjai roemah pendjara pendidikan di Klakah didaerah Loemadjang. Tentang roemah pendjara pendidikan oentoek fakir miskin, beliau beloem mengetahoei apa2.

Mr. Sartono mengoesoelkan, soepaja Pemerintah dgn, selekas2nja beroesaha menghilangkan pengadilan dalam seperti jang ada di Solo dan Jogja.

Mr. Soesanto mendjawab, bahwa pada perinsipnja Pemerintah setoedjoe, hanja sekarang jang mendjadi soal ialah tjaranja menghilangkan.

Pertanjaan Badan Pekerdja K. N. Poesat, apakah Pemerintah telah memboeat "uitvoeringsvoorschrift dari Oendang2 No. 3", tahoen 1946 (tentang warganegara dan pendoedoek Repoeblik Indonesia), didjawab oleh Mr. Hadi, tahwa Pemerintah tidak memboeat uitvoeringsvoorschrift.

Sdr. Soepeno mengoesoelkan, soepaja para bekas stoeden Sekolah Tinggi Kehakiman mendapat perlakoean jang sama dengan mereka jang keloearan Cursus Kehakiman dizaman Djepang.

Mr. Soesanto mendjawab, bahwa orang2 dari Cursus Kehakiman soedah mendjadi hakim, sedang jang lain beloem. Oleh sebab itoe haroes diadakan oedjian doeloe bagi mereka oentoek memenoehi sjarat sebagai hakim.

Sdr. Soepeno kemoedian mengoesoelkan soepaja sk. "Berita Repoeblik" djangan dioeroes oleh Sekretariat Negara, melainkan oleh Kementerian Kehakiman.

Mr. Soesanto menerangkan, bahwa Kabinet telah menjerahkan penielenggaraan "Berita Repoeblik" kepada Sekretariat Negara dan Kementerian Penerangan. Baiklah kita lihat doeloe bagaimana hasilnja.

Atas pertanjaan Badan Pekerdja K.N. Poesat, apakah Pemerin tah dapat mengoesahakan diterbitkannja Madjallah Negara jang sifatnja seperti "Staatsblad" Mr. Soesanto mengoemoemkan, bahwa Kementerian Kehakiman akan beroesaha menerbitkannja beroepa lembaran2 lepas.

Sesoedah itoe rapat tanja djawab, jang dimoelai kira2 poekoel 10.40 disoedahi pada poekoel 4.30 sore.